

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Bab ini menyajikan rangkuman inti dari keseluruhan hasil penelitian yang telah dilakukan. Setelah melalui proses pengumpulan data, analisis, dan pembahasan pada bab sebelumnya, peneliti merumuskan beberapa temuan penting yang menjadi dasar dalam penarikan kesimpulan. Kesimpulan ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai pencapaian tujuan penelitian serta menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sejak awal. Selain itu, bab ini juga memuat implikasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam praktik pendidikan serta rekomendasi untuk penelitian lanjutan. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa:

1. Lingkungan sekolah memiliki peranan penting dalam meningkatkan perkembangan sosial peserta didik Kelompok B TK Mataram I Kota Madiun. Lingkungan sekolah yang aman, bersih, dan tertata dengan baik menciptakan rasa nyaman dan aman bagi anak usia dini untuk beraktivitas dan berinteraksi. Kondisi tersebut mendorong peserta didik untuk berani berkomunikasi, menjalin hubungan sosial dengan guru maupun teman, serta menyesuaikan diri dengan aturan yang berlaku di sekolah. Selain aspek fisik, iklim sosial sekolah yang positif, ditunjukkan melalui sikap ramah, perhatian, dan keteladanan dari guru serta warga sekolah, turut membentuk perilaku sosial peserta didik.

Lingkungan sekolah juga berfungsi sebagai sarana pembiasaan sosial, di mana anak dibiasakan untuk bertanggung jawab, mandiri, disiplin, dan bekerja sama dalam kegiatan sehari-hari. Dengan demikian, lingkungan sekolah tidak hanya menjadi tempat berlangsungnya proses pembelajaran, tetapi juga berperan sebagai lingkungan sosial yang mendukung perkembangan sosial peserta didik secara menyeluruh.

2. Peranan teman sebaya dalam meningkatkan perkembangan sosial peserta didik
Kelompok B TK Mataram I Kota Madiun memiliki peranan yang sangat signifikan dalam perkembangan sosial peserta didik Kelompok B. Melalui interaksi dengan teman sebaya, anak memperoleh pengalaman langsung dalam bersosialisasi, seperti belajar berkomunikasi, bekerja sama, berbagi, dan saling menghargai. Hubungan sosial yang terjalin dengan teman sebaya membantu peserta didik memahami norma sosial dan perilaku yang dapat diterima dalam lingkungan sekolah. Selain itu, keberadaan teman sebaya yang mendukung dapat meningkatkan rasa percaya diri anak dalam berinteraksi sosial. Anak menjadi lebih berani mengungkapkan pendapat, berinisiatif berinteraksi, serta terlibat aktif dalam kegiatan kelompok. Interaksi dengan teman sebaya juga membantu peserta didik belajar mengelola emosi dan menyelesaikan permasalahan sosial sederhana, seperti perbedaan pendapat atau konflik kecil. Oleh karena itu, teman sebaya berperan sebagai agen sosial yang penting dalam membentuk kemampuan sosial dan kepribadian peserta didik di lingkungan sekolah.

B. Implikasi

Hasil penelitian mengenai peranan lingkungan sekolah dan teman sebaya dalam meningkatkan perkembangan sosial anak TK Kelompok B di TK Mataram I Kota Madiun memberikan beberapa implikasi penting bagi penyelenggaraan pendidikan anak usia dini.

1. Implikasi Secara Teoritis

Hasil penelitian ini memperkuat teori perkembangan sosial yang menyatakan bahwa lingkungan sosial, khususnya lingkungan sekolah dan interaksi dengan teman sebaya, memiliki peran penting dalam membentuk perilaku sosial anak usia dini. Temuan ini sejalan dengan pandangan bahwa perkembangan sosial anak tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh lingkungan eksternal tempat anak berinteraksi secara intensif.

2. Implikasi Secara Praktis

- a. Lingkungan sekolah memiliki peran strategis dalam mendukung perkembangan sosial anak TK. Oleh karena itu, sekolah perlu menciptakan suasana belajar yang aman, nyaman, dan ramah anak agar peserta didik merasa diterima dan dihargai. Penataan ruang kelas, area bermain, serta fasilitas sekolah hendaknya dirancang untuk mendorong interaksi sosial positif, seperti bekerja sama, berbagi, dan saling membantu.
- b. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teman sebaya berperan signifikan dalam perkembangan sosial anak. Temuan ini mengimplikasikan bahwa

sekolah perlu memberikan ruang bagi anak untuk berinteraksi secara aktif, baik dalam kegiatan terstruktur maupun bebas, sehingga mereka dapat belajar berbagi, bekerja sama, menyelesaikan konflik, dan memahami perspektif orang lain.

- c. Selain itu, temuan ini juga menjadi dasar bagi guru dan orang tua untuk memperkuat kolaborasi dalam memantau interaksi anak, sehingga stimulasi sosial yang diterima di rumah dan sekolah dapat berjalan secara selaras. Dengan demikian, lingkungan sekolah yang kondusif dan hubungan teman sebaya yang positif dapat menjadi fondasi kuat dalam membentuk perkembangan sosial anak usia dini.

C. Saran

Saran yang bisa diberikan dan harapan ke depan yaitu:

1. Pihak sekolah

Pihak sekolah (guru, kepala sekolah) harus memantau interaksi siswa di dalam dan di luar kelas serta memberikan arahan dan penyuluhan untuk menumbuhkan sosialisasi yang positif.

2. Teman Sebaya

Teman sebaya harus dibentuk untuk mau berkerjasama dengan teman, dan memberi dukungan kepada teman sebaya melalui interaksi sehari-hari, teman sebaya dapat mengajarkan keterampilan sosial dasar, seperti berkomunikasi dan bekerja sama.

3. Penelitian selanjutnya

Diharapkan terdapat penelitian selanjutnya yang lebih mendalam dan sempurna yang berkaitan dengan lingkungan sekolah, teman sebaya dalam meningkatkan perkembangan sosial anak atau siswa.